BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran aqidah akhlak dengan penerapan strategi pembelajaran *Role Playing* tahun pelajaran 2010/2011, maka dapat disimpulkan bahwa:

Strategi pembelajaran *role playing* dalam pembelajaran aqidah akhlak dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini terlihat dari prosentase ketuntasan klasikal yaitu pada siklus I sebesar 25% dari ulangan harian sebelumnya sebesar 22,5% yang penulis gunakan sebagai observasi awal, pada siklus II meningkat menjadi 67,5% dari siklus I sebesar 25%, dan untuk siklus III meningkat menjadi 95%, dari siklus II sebesar 67,5%. Di samping itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melipiti aspek aktivitas belajar siswa, di mana pada penelitian ini ada peningkatan aktivitas belajar siswa. Dilihat dari siklus I sebesar 445% naik menjadi 62% pada siklus II, dan untuk siklus III naik menjadi.86% dari siklus II sebesar 62%.

B. Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar yang baik dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *role playing*, diperlukan persiapan perangkat pembelajaran yang cukup memadai misalnya rencana pembelajaran,

buku siswa, dan LKS yang harus dimiliki oleh setiap siswa, dan instrumen penilaian, baik untuk penilaian formatif maupun penilaian sumatif.

2. Bagi siswa, kepada siswa MAN II Pati dan siswa secara umum, agar dalam mempelajari aqidah akhlak selalu rajin, tekun dan sabar, jika ingin memperoleh nilai yang baik. Dengan pengalaman strategi pembelajaran *role playing*, pembelajaran di kelas banyak pengaruhnya dalam peningkatan melalui aktivitas belajar siswa demi memperoleh prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu, kegiatan praktik dan cara-cara ketrampilan inovatif dalam pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali, untuk disesuaikan penerapannya terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik siswa yang ada pada madrasah atau sekolah tempat perangkat ini akan diterapkan.